

PERANCANGAN KAMUS BAHASA MOI (KELIM) BERBASIS *WEB*

Juneth N. Wattimena¹, Indra Timang²

Universitas Victory Sorong
junethwattimena@gmail.com

Abstrak

Suku Moi adalah suku yang berada di wilayah Provinsi Papua Barat. Suku Moi juga terdiri dari lima sub suku yang besar yaitu: Moi Abun, Moi Kelim, Moi Segin, Moi Maya, dan Moi Klabara. Suku Moi Kelim yang mendiami wilayah Kota dan Kabupaten Sorong. Suku asli Moi Kelim masih banyak hidup dengan adat istiadat yang sangat kuat. Akan tetapi, generasi muda sangat jarang bahkan tidak pernah menggunakan bahasa daerah terlebih khusus bahasa Moi Kelim dalam aktivitas sehari-hari. Akibatnya semakin punah dan dilupakan bahasa Moi yang menjadi simbol dari jati diri. Oleh karena itu, diperlukan sebuah sistem yang dapat membantu melestarikan bahasa Moi Kelim agar dapat terus diketahui oleh generasi penerus. Jenis metode yang digunakan dalam pengembangan sistem pada penelitian ini adalah metode *waterfall*. Kesimpulan dari penelitian yang dilakukan adalah kamus Bahasa Moi (Kelim) berbasis *web* dapat digunakan sebagai media yang efisien dan efektif dalam menerjemahkan kata-kata serta dengan adanya kemajuan internet ini semuanya bisa di jangkau kapan saja.

Kata kunci – Kamus, *Website*, *Waterfall*.

Abstract

Moi Tribe is a tribe in the province of West Papua. Moi Tribe also consists of five big sub tribes, namely: Moi Abun, Moi Kelim, Moi Segin, Moi Maya, and Moi Klabara. Moi Kelim tribe inhabits the City and Regency areas of Sorong. The indigenous Moi Kelim tribe still lives a lot with very strong custom. However, the younger generation rarely even never uses the local language, especially Moi Kelim language in their daily activities. As a result, Moi language is becoming increasingly extinct and forgotten, which is a symbol of identity. Therefore, a system is needed so can help conserving Moi Kelim language so that it can continue to be known by future generations. The type of method used in developing the system in this study is the waterfall method. The conclusion from the research conducted is that the web based Moi (Kelim) language dictionary can be used as an efficient and effective medium in translating words and with the advancement of internet everything can be reached at any time.

Keywords – Dictionary, *Website*, *Waterfall*.

1. PENDAHULUAN

Suku Moi adalah suku yang berada di wilayah Provinsi Papua Barat. Suku Moi terdiri dari lima sub suku yang besar yaitu: Moi Abun, Moi Kelim, Moi Segin, Moi Maya, dan Moi Klabara. Suku Moi Abun yang mendiami wilayah Kabupaten Tambarau sampai Moraid. Suku Moi Kelim yang mendiami wilayah Distrik Moraid Kabupaten Sorong sampai ke Kota Sorong. Suku Moi Segin tersebar di wilayah Seget dan Salawati. Suku Moi Maya mendiami Kepulauan Waigo, Raja Ampat. Suku Moi Klabara mendiami wilayah Distrik Beraur sampai ke perbatasan Kabupaten Sorong Selatan.

Suku Moi Kelim yang mendiami wilayah Kabupaten dan Kota Sorong yang mencakup luas wilayah 400 ribu hektar mempunyai banyak kekayaan alam baik hutan maupun laut, Seperti di Kampung Malaumkarta Distrik Makbon. Keindahan alam yang begitu indah juga salah satunya adalah pulau UM yang sudah sangat terkenal dengan laut dan hutannya yang dihuni banyak kalelawar. Suku Moi Kelim sangat kuat menjaga keindahan alam yang dipunya, sehingga wilayah dari suku Moi Kelim sendiri masih di penuh pepohonan. Suku asli Moi Kelim juga masih banyak hidup dengan adat istiadat yang sangat kuat.

Indonesia memiliki lebih dari 300 bahasa daerah yang mulai mendapatkan perhatian dari banyak kalangan karena kebudayaan yang semakin berkembang dimasyarakat (Pebriyanti & Zalfie, 2018). Bahasa daerah merupakan salah satu warisan budaya yang hamper terancam punah saat ini. Bahasa Moi dikelompokkan dalam 3 dialek besar yakni: Moi Amber/Asli/Besar, Klasan, dan Kelim.

Akan tetapi, dengan adanya perkembangan pada zaman sekarang generasi muda sangat jarang bahkan tidak pernah menggunakan bahasa daerah terlebih khusus bahasa Moi Kelim dalam aktivitas sehari-hari. Generasi sekarang lebih banyak menggunakan bahasa gaul atau bahasa perkotaan hingga banyak tidak mengetahui bahasa daerah sendiri. Akibatnya akan semakin punah dan semakin dilupakan bahasa daerah yang menjadi simbol jati diri. Penyebab lainnya seperti kurangnya pengetahuan yang didapat dari para tetua tentang bahasa daerah moi Kelim. Bahasa daerah moi telah dibuat dalam sebuah buku. Bupati Sorong pada tahun 2019 merilis buku saku bahasa Moi dan kamus bahasa Moi (kelim). Namun jika tidak dibuatkan dalam sebuah sistem informasi, maka lambat laun buku tersebut akan tercecer atau hilang.

Oleh karena itu dengan adanya Kamus Bahasa Moi Berbasis *Web* dapat digunakan sebagai media pembelajaran bagi generasi penerus dan juga orang-orang yang datang berkunjung ke Provinsi Papua Barat.

2. KAJIAN TEORI

Penelitian – Penelitian Terdahulu

Beberapa jurnal penelitian terdahulu digunakan untuk menjadi bahan bacaan yang berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Penelitian pertama dilakukan oleh Trio Nurdianto, dkk (2021) dengan judul “Rancang Bangun Aplikasi Kmois Kamu Bahasa Indonesia Moi Berbasis Android”. Pembuatan aplikasi

Kmois diimplementasikan dengan menggunakan sistem android dan petunjuk sebagai pedoman penggunaan aplikasi yang keduanya telah melalui tahap uji coba kepada 31 orang responden. Kesimpulan dari penelitian rancang bangun aplikasi Kmois berbasis Android yaitu dapat diselesaikan dan pengguna memberikan penilaian yang sangat baik.

Penelitian kedua dilakukan oleh Nirwan Qadar Dhaneswara, dkk (2021) dengan judul “Perancangan Aplikasi Kamus Digital Bahasa Minang dengan Menggunakan Metode String Matching Knuth Morris Praat”. Program aplikasi yang dibuat pada penelitian ini menggunakan perangkat lunak PHP. Pembuatan program aplikasi kamus bahasa minang dapat membantu pengguna dalam melestarikan dan memahami bahasa daerahnya.

Penelitian ketiga dilakukan oleh Desman Jaya Zalukhu, dkk (2023) dengan judul “Perancangan Aplikasi Kamus Bahasa Daerah Nias Berbasis Android dengan Metode Rapid Application Development (RAD) Menggunakan Android Studio”. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Aplikasi Kamus Bahasa Nias-Indonesia sangat berdampak dan mendapat respon positif dari masyarakat sekitar khususnya di kalangan masyarakat pendalaman. Aplikasi Kamus Bahasa Daerah Nias dibuat berbasis mobile agar penggunaanya lebih mudah dalam mengakses.

Perancangan Sistem

Perancangan merupakan pengembangan sistem dari yang sudah ada menjadi baru, agar masalah-masalah diharapkan sudah teratasi pada sistem yang baru (Kausar, 2015). Perancangan sistem adalah kegiatan merancang dan menentukan cara mengolah sistem informasi agar dapat memenuhi kebutuhan pengguna seperti perancangan tampilan pengguna, data dan aktivitas proses (O'Brien dan Marakas, 2013). Perancangan sistem bertujuan untuk dapat memenuhi kebutuhan pengguna dan memberikan gambaran yang jelas serta lengkap (Mulyani, 2017 ; 80).

KAMUS

Kamus adalah buku acuan yang berisi kumpulan kata dan disusun sesuai dengan urutan abjad serta keterangan tentang maknanya (KBBI, 2016). Kamus digunakan sebagai buku rujukan yang berfungsi untuk membantu seseorang mengenal kata baru. Kamus berfungsi sebagai penghimpun konsep-konsep budaya dalam suatu masyarakat (Chaer, 2007). Semakin banyak perbendaharaan kata yang digunakan dalam suatu kelompok masyarakat, maka hal ini menunjukkan adanya kemajuan budaya dari masyarakat tersebut.

Bahasa Moi

Bahasa Moi pada zaman dahulu selama ratusan tahun ditetapkan menjadi bahasa *Lingua Franca* (bahasa pengantar) pada bagian wilayah Kepala Burung Pulau Papua (Chandra, 2018). Bahasa Moi dapat bertahan sampai sekarang sebagai salah satu bahasa yang masih hidup di tengah keberadaan penggunaan Bahasa Indonesia atau Bahasa Melayu, serta bahasa-bahasa Austronesia selama ratusan tahun. Beberapa kata yang diterjemahkan di dalam bahasa Moi kelim dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Arti bahasa Moi

NO	BAHASA INDONESIA	BAHASA MOI
1.	Selamat Pagi	<i>Laobok</i>
2.	Halo	<i>Pun sina</i>
3.	Hari apa sekarang ?	<i>Dewe way a</i>
4.	Iya betul	<i>Molo maso</i>
5.	Bukan	<i>Dauk</i>

(Sumber : Buku saku bahasa Moi,2019)

Website

Website atau situs dapat diartikan sebagai kumpulan halaman yang memiliki fungsi untuk menampilkan informasi seperti teks, gambar diam, animasi, suara serta gabungan dari semuanya (Harkamsyah, 2018). Website dapat diartikan sebagai halaman-halaman yang berisi informasi dan akan ditampilkan oleh browser seperti Mozilla Firefox, atau yang lainnya (Rohi Abdulloh, 2016).

3. METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian



Gambar 1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang menjadi objek dalam penelitian kamus Bahasa Moi (Kelim) berbasis web dilakukan pada Kantor Bupati Kabupaten Sorong yang berada di Jalan Raya Aimas - Klamono, Distrik Mariat, Kabupaten Sorong, Papua Barat.

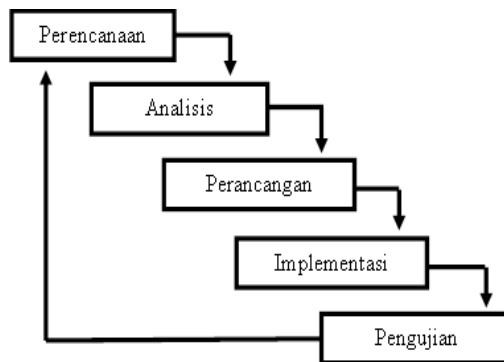
Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dalam dua bagian yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yang diperoleh dari 2 jenis pengumpulan data yaitu observasi dan wawancara. Observasi dilakukan dengan langsung mengunjungi lokasi penelitian dan melihat data-data apa saja yang terkait dengan aplikasi. Jenis wawancara dilakukan bersama dengan Staf Ahli Bupati Kabupaten Sorong bidang SDM untuk melengkapi data yang diperlukan.

Data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung dari berbagai sumber seperti buku-buku, referensi jurnal, dan sebagainya yang digunakan untuk membangun teori dan pemahaman dalam penulisan penelitian ini.

Metode Pengembangan Sistem

Penelitian kamus Bahasa Moi (Kelim) berbasis web menggunakan metode pengembangan sistem waterfall. Metode waterfall memiliki beberapa tahapan yang dapat dilihat pada gambar 2.



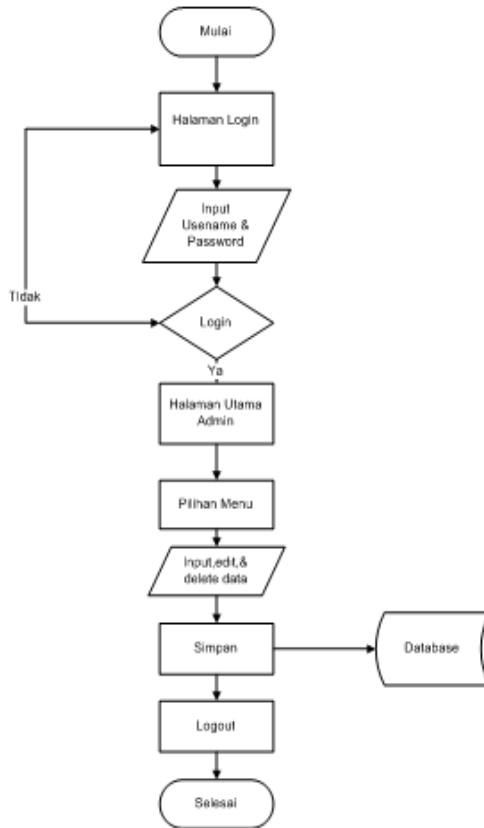
Gambar 2. Metode Waterfall

Metode waterfall memiliki tahapan-tahapan sebagai berikut: (1) *tahap perencanaan*; menunjukkan pendekatan yang dilakukan oleh peneliti kepada lokasi penelitian. Hal ini bertujuan untuk memberikan informasi terkait detail penelitian dan data apa saja yang diperlukan. (2) *tahap analisis*; menunjukkan uraian penjelasan tentang masalah yang terjadi dan solusi dalam bentuk aplikasi kamus online. (3) *tahap perancangan*; menunjukkan perancangan secara detail seperti flowchart sistem, usecase diagram, activity diagram, serta rancangan tabel dalam basis data. (4) *tahap implementasi*; menunjukkan penerapan kode program ke dalam rancangan yang telah dibahas pada tahap sebelumnya. (5) *tahap pengujian*; menunjukkan proses uji coba yang dilakukan terhadap sistem agar memastikan apakah fungsinya dapat berjalan dengan baik.

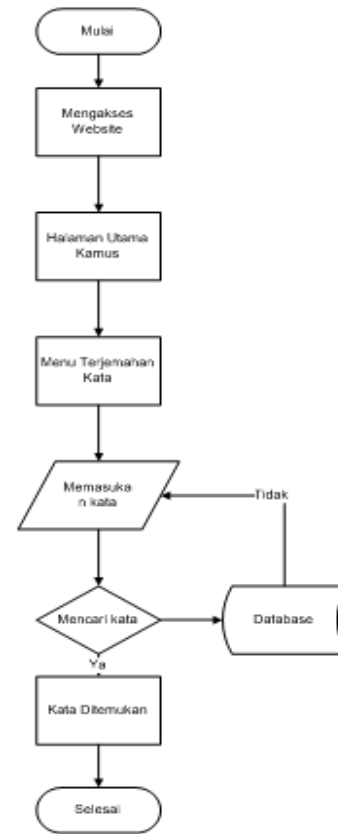
Flowchart Sistem

Flowchart dapat diklasifikasikan menjadi dua kategori yaitu flowchart program dan flowchart sistem (Chaudhuri, 2020).

Flowchart sistem memberikan solusi dari masalah yang berkaitan erat dengan satu sama lain serta saling berinteraksi untuk dapat mencapai sebuah tujuan. Flowchart ini menunjukkan aliran sistem atau apa yang dilakukan oleh sistem (Irawan, 2022).



Gambar 3. Flowchart Admin



Gambar 4. Flowchart Pengguna

Gambar 3 menjelaskan bahwa Admin harus melakukan *login* terlebih dahulu sebelum mengakses sistem. Setelah melakukan *login* maka sistem akan menampilkan tampilan awal admin. Admin dapat memilih menu, melakukan proses manipulasi data, menyimpan serta melihat data dalam database. Admin dapat mengakhiri dengan melakukan proses *logout* pada sistem.

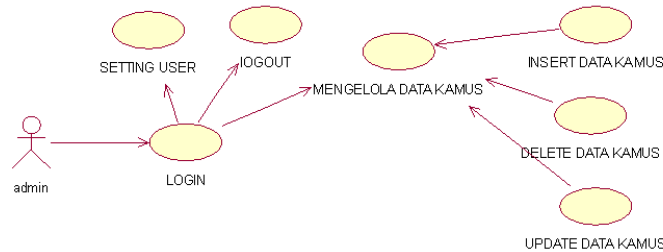
Gambar 4 menjelaskan tentang flowchart pengguna. Pengguna aplikasi kamus Bahasa Moi (Kelim) tidak perlu melakukan proses login, tetapi dapat mengakses website dan akan tampil halaman utama. Pengguna dapat mengakses menu terjemahan kata dan memasukkan kata yang ingin dicari. Apabila kata yang dicari ada pada database, maka kata akan ditemukan dan tampil pada halaman terjemahan kata.

Use Case Diagram

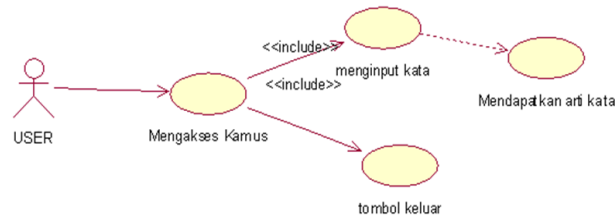
Use case digunakan untuk mendeskripsikan interaksi antar para pengguna dengan sistem itu sendiri, dan memberikan narasi tentang bagaimana penggunaannya (Fowler, 2004). Use case diagram digunakan sebagai alat bantu dalam pemodelan sistem (Rohaini dan

Hertiwi, 2022). Use case juga dapat menggambarkan sebuah interaksi antara satu atau lebih aktor dengan sistem (Rosa A.S dan M. Salahuddin, 2011: 130).

Usecase diagram admin menunjukkan interaksi admin selama mengakses sistem / aplikasi yang dapat dilihat pada gambar 5. Usecase diagram user menunjukkan interaksi pengguna / pengunjung selama mengakses sistem / aplikasi yang dapat dilihat pada gambar 6.



Gambar 5. Usecase Diagram Admin



Gambar 6. Usecase Diagram User

Perancangan Basis Data

Perancangan basis data menggambarkan hubungan antar table dan deskripsi dari data yang ada didalamnya. Relasi tabel adalah keterhubungan data antara tabel-tabel yang terpisah (Maniah, 2017). Basis data dari kamus Bahasa Moi (Kelim) berbasis web terdiri dari 2 tabel yaitu table admin dan kamus. Tabel-Tabel dalam basis data secara detail dapat ditunjukkan sebagai berikut.

Tabel 2. Tabel Admin

Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
id_admin	Int	10	Primary key
Username	varchar	30	-
Nama_Admin	Varchar	50	-

Tabel 3. Tabel Kamus

Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
id_kata	int	10	Primary key
Indonesia	varchar	250	-
Moi	varchar	250	-
Inggris	varchar	250	-

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Implementasi sistem merupakan salah satu tahapan dalam metode waterfall. Tujuan dari tahap implementasi adalah menyiapkan semua penerapan sistem sesuai dengan rancangan yang telah ditentukan. Implimentasi dari perancangan pada penelitian kamus Bahasa Moi (Kelim) berbasis web dapat dilihat dari 2 sisi yaitu admin dan user (pengunjung). Admin bertugas untuk mengelolah dan mengatur manajemen data dalam kamus Bahasa Moi (Kelim). Pengunjung adalah orang yang mengakses data pada website kamus Bahasa Moi (Kelim).



Gambar 7. Tampilan Login Admin



Gambar 8. Tampilan Utama Halaman Admin

Gambar 7 menunjukkan tampilan halaman yang digunakan admin untuk melakukan proses login. Admin dapat mengakses halaman login terlebih dahulu agar mengelola data. Admin dapat mengisi username dan password. Apabila username dan password yang diisi tidak benar atau tidak lengkap, maka proses login akan gagal. Sebaliknya, jika admin mengisi username dan password dengan benar, maka dapat mengakses halaman utama pada website.

Gambar 8 menunjukkan tampilan utama halaman admin. Halaman ini dapat muncul jika admin berhasil melakukan proses login pada website. Menu-menu yang dapat admin akses yaitu Home, data bahasa, password, dan logout.

No	INDONESIA	ENGLISH	MOI	AKSI
1	Anda Siapa?	Who are you?	Mian?	
2	Apakah Nama Anda?	What's your name?	Mika ya o?	
3	Bagaimana Kabar Anda?	How Are You?	Muarana?	
4	Diak Saja, Tembakalah!	Fire, Thats!	Wihob Kia	
5	Bukan	No/No not	Dwak	
6	Halo	Hello	Pua Saa	
7	Hari Apa Sekarang?	What day is today?	Dawa wpa?	
8	Iya, Betul	Yes, he is	Miki, Miao	
9	Sampai Janga Besok	See You Tomorrow	Taa me	
10	Selamat Malam	Good Night	Laa W'Book	

Gambar 9. Tampilan Menu Data Bahasa

Gambar 9 menunjukkan menu data bahasa pada halaman admin. Admin dapat mengakses menu data bahasa untuk melihat kata-kata apa saja yang sudah ada dan menambahkan data pada kamus Bahasa Moi (Kelim). Kata-kata yang diisi dalam Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, dan Bahasa Moi (Kelim). Admin juga dapat melakukan fungsi edit dan hapus untuk data kata yang salah atau tidak benar.

The image shows a web application interface for a dictionary. At the top, there is a blue header with the text 'APLIKASI KAMUS BAHASA MOI (KELIM)'. Below the header is a navigation bar with links for 'HOME', 'DATA BAHASA', 'PASSWORD', and 'LOGOUT'. The main content area has a green background and a white box titled 'INPUT KATA TERJEMAHAN'. Inside this box, there are three text input fields labeled 'Bhs. Indonesia', 'Bhs. Moi', and 'Bhs. Inggris'. Below the input fields are two buttons: 'Simpan' and 'Reset'. At the bottom of the page, there is a copyright notice: 'Copyright © 2020, Sorong, All Rights Reserved'.

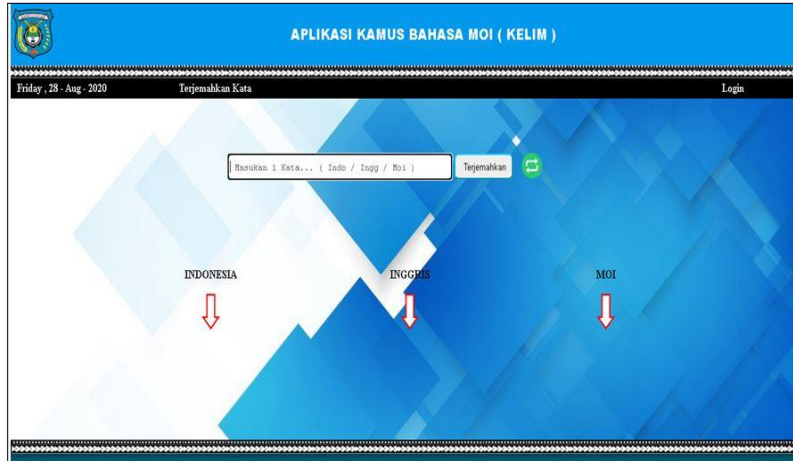
Gambar 10. Tampilan form Tambah Kata

Gambar 10 menunjukkan tampilan halaman yang digunakan untuk menambahkan kata baru dalam kamus. Admin dapat mengisi beberapa data pada form input kata terjemahan seperti Bahasa Indonesia, Bahasa Moi, dan Bahasa Inggris serta memilih tombol simpan untuk menyimpan data yang baru.



Gambar 11. Tampilan Utama Pengunjung

Gambar 11 menunjukkan tampilan utama pengunjung. Halaman utama pengunjung menampilkan dokumentasi dari kegiatan atau acara orang Moi. Pengunjung tidak perlu melakukan proses login dan langsung dapat mengakses halaman utama melalui browser. Selain halaman utama, pengunjung juga dapat mengakses menu terjemahan kata.



Gambar 12. Tampilan Menu Terjemahan Kata

Gambar 12 menunjukkan menu terjemahan kata yang dapat diakses oleh pengunjung website. Pengunjung dapat mencari salah satu kata dengan cara mengisi kata tersebut dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris ataupun Bahasa Moi. Jika sudah mengisi salah satu kata, maka pengunjung dapat menekan tombol terjemahan untuk dapat ditampilkan oleh sistem.

Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini berkaitan tentang pengujian sistem. Pengujian sistem bertujuan agar dapat memastikan semua fungsi dalam sistem berjalan dengan baik. Penelitian Kamus Bahasa Moi (Kelim) berbasis web menerapkan teknik pengujian blackbox testing. Pengujian *Black box* merupakan salah satu jenis teknik pengujian yang dilakukan melalui pendekatan kebutuhan dasar pada program dalam bagian fungsional dari sistem atau program (Swastika dan Putra, 2016:73).

Tabel 4. Pengujian Login Admin

Pengujian Dengan Menggunakan Data Yang Sesuai				
Skenario	Data yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan	
			Diterima	Ditolak
Masukan data <i>login</i> <i>Username : admin</i> <i>Password : admin</i>	Mengisi data login dengan benar dan dapat akses halaman utama website.	Dapat menuju menu utama administrator	✓	
Pengujian Dengan Menggunakan Data Yang Tidak Sesuai				
Skenario	Data yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan	
			Diterima	ditolak
Masukan data <i>login</i>	Login gagal	Dapat		

<i>Username : admin</i>		menampilkan	✓	
<i>Password : a1a2a3a</i>		<i>login gagal</i>		

Tabel 4 merupakan hasil pengujian menggunakan teknik blackbox pada fungsi login admin. Apabila admin mengisi username dan password yang benar maka diharapkan login berhasil dan sistem akan menampilkan halaman home. Jika admin mengisi username dan password yang salah atau kurang tepat maka diharapkan proses login gagal seperti pada gambar 13.



Gambar 13. Login Admin Gagal

Tabel 5 merupakan hasil pengujian menggunakan teknik blackbox pada fungsi tombol terjemahan yang diakses oleh user (pengunjung). Pengunjung akan mengisi kata yang akan dicari pada kamus Bahasa Moi (Kelim), jika tersedia pada database maka akan ditampilkan pada website. Sebaliknya, apabila pengunjung mengisi kata yang belum ada pada database, maka akan muncul pesan seperti pada gambar 14.

Tabel 5. Pengujian Login Admin

Pengujian Dengan Menggunakan Data Yang Sesuai				
Skenario	Data yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan	
			Diterima	Ditolak
Pengunjung mengisi kata yang ingin di artikan	Pengunjung mendapatkan arti kata	Pengunjung web berhasil mendapatkan arti kata yang di <i>input</i>	✓	
Pengujian Dengan Menggunakan Data Yang Tidak Sesuai				
Skenario	Data yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan	
			Diterima	ditolak

Pengunjung mengisi kata yang ingin di artikan	Pengunjung tidak bisa mendapatkan arti kata	Pengunjung mendapatkan pesan data tidak ditemukan	✓
---	---	---	---



Gambar 14. Data Yang Tidak Ditemukan

5. KESIMPULAN

Kesimpulan merupakan bagian inti yang dirangkum dari hasil penelitian. Kesimpulan pada penelitian dengan judul Perancangan Kamus Bahasa Moi (Kelim) Berbasis Web adalah sebagai berikut:

- 1) Kamus berbasis web dapat digunakan sebagai media yang efisien dan efektif dalam menerjemahkan kata-kata dalam bahasa Moi (Kelim).
- 2) Masyarakat yang ingin belajar bisa dengan mudah dengan adanya kamus Bahasa Moi (Kelim) berbasis web, karena kemudahan dalam mengakses dimana dan kapan saja.
- 3) Kamus Bahasa Moi (Kelim) berbasis web dapat membantu melestarikan bahasa daerah untuk generasi penerus yang tidak mengetahui bahasa Indonesia ataupun sebaliknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrianof, H. 2018. Rancang Bangun Sistem Informasi Promosi dan Penjualan Pada Toko Ruminansia Berbasis Web. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Informatika*. 5(1).
- Chaer, Abdul. 2007. Linguistik Umum. Jakarta : PT Rineksa Cipta.
- Chaudhuri, A.B. (2020). Flowchart and Algorithm Basics. America: Mercury Learning and Information.
- Dhaneswara, dkk. 2021. Perancangan Aplikasi Kamus Digital Bahasa Minang dengan Menggunakan Metode *String Matching Knuth Morris Praat*. *Jurnal Minfo Polgan*. 10(1).
- Fowler, Martin. 2005. UML Distilled 3th Ed.: Panduan Singkat Bahasa. Pemodelan Objek Standar. Andi Offset.
- Irawan, Muhammad D. 2022. Flowchart Dan Pseudo-Code Implementasi Notasi Algoritma Dan Pemrograman. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Karim Chandra (2018), "Aplikasi Kamus Bahasa Indonesia Moi Menggunakan Metode *Hashing* Berbasis Android", Yogyakarta: STMIK AKAKOM.

- Kausar, A., Sutiawan, Y. F., Rosalina, V. 2015. Perancangan *Video Company Profile* Kota Serang dengan Teknik *Editing* Menggunakan Adobe Premier Pro Cs 5. Jurnal PROSISKO. Vol. 2., No.1.
- KBBI, 2016. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). [Online] Available at: <http://kbbi.web.id/pusat>, [Diakses 1 Mei 2023].
- Maniah dan D. Hamidin. 2017. Analisis dan Perancangan Sistem Informasi. Yogyakarta: Deepublish.
- Mulyani, S., 2017. Metode Analisis dan Perancangan Sistem. Bandung: Abdi Sistematika.
- O'Brien & Marakas. (2013). *Management Information Systems*. Sixteenth Edition. New York: McGraw-Hill/Irwin.
- R.Pebriyanti dan A. Zalfie,"Rancang Bangun Aplikasi Kamus Bahasa Indonesia – Bahasa Aceh Menggunakan Metode Rule Based Berbasis Android,"Journal of informatics and computer science universitas ubudiyah Indonesia, p.1,2018.
- Rohaini, E., Hartiwi, Y. 2022. *MONOGRAF* Analisis dan Pemodelan Sistem Informasi Pengelolaan Kerja Sama (Studi Kasus: STIKOM Dinamika Bangsa Jambi). Sumatera Barat: Insan Cendekia Mandiri.
- Rohi Abdulloh. 2016. Web Programming Is Easy. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Rosa, A.S., Shalahuddin, M. (2011). Modul Pembelajaran Rekayasa Perangkat Lunak: Terstruktur dan Berorientasi Objek. Bandung: MODULA.
- T. Nurdianto., dkk. 2021. Rancang Bangun Aplikasi "KMOI" Kamus Bahasa Indonesia Moi Berbasis Android. Jurnal PETISI. Vol. 2., No. 1., pp. 1-9.
- Swastika, I Putu A., Putra, I Gusti L. A. R. 2016. Audit Sistem Informasi dan Tata Kelola Teknologi Informasi: Implementasi dan Studi Kasus. Yogyakarta: ANDI.
- Zalukhu, D. J., Karo, Karo P., Faizah, NM. 2023. Perancangan Aplikasi Kamus Bahasa Daerah Nias Berbasis Android dengan Metode Rapid Application Development (RAD) Menggunakan Android Studio. Computer Journal. Vol. 1. No. 1.